

Tukiran Kembali Jalani Operasi

TUKIRAN yang terkena tumor di rongga hidungnya kembali menjalani operasi. Pertama operasi telah dilakukan pada 2019 silam dan yang kedua Juni tahun lalu. Operasi selanjutnya dilaksanakan pada 11 Januari lalu untuk menambal tulang pipi. Kemudian tanggal 3 Februari Tukiran menjalani operasi pembedahan kulit.

"Sekarang seminggu sekali kontrol di RSUP Dr Sardjito," ungkap Tukiran usai menerima sumbangan dari dermawan pembaca KR, Jumat (18/2). Sumbangan

yang diterima sebesar Rp 2.875.000. Tukiran menyatakan rasa terimakasihnya atas sumbangan yang diberikannya. "Terimakasih, semoga amal baik penyumbang mendapatkan pahala sempurna. Dana ini akan kami gunakan untuk membeli obat yang tidak dikaver BPJS. Karena selama sakit ini tidak bisa mencari nafkah, padahal harus menanggung hidup istri dan 2 anak," terang Tukiran.

Bantuan berasal dari MAL Rp 50 ribu, Ibu MY Soedjarjo SM Rp 100 ribu, Bp

Anwar Sutanto Jl Bantul Rp 250 ribu, Kel HR Kledokan Rp 500 ribu, Bpk Lim Wulung 3 Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Aji Kebonsari 50 ribu, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, NN Sokowaten Rp 50 ribu, AA1122 Rp 100 ribu, Dr Chandra Rp 100 ribu, Bpk Endro Pitoyo Rp 50 ribu, AA Cepoko Rp 50 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Dewi Rp 50 ribu.

Selanjutnya Mahardika Rp 25 ribu, lin Yogya Rp 50 ribu, Bp Candra Solo Baru Rp 100 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 50 ribu, NN Sleman Rp 50 ribu, GS Yogya Rp 100 ribu, Kel Ibu NN Yogya Rp 100 ribu, Ridha Sang Pangesti Murti Rp 50 ribu, Bpk Arief Darmawan Rp 100 ribu, Sigit Rp 50 ribu, LPS Rp 200 ribu, Kel SSS Rp 100 ribu dan Zakat Dewi Rp 50 ribu. (Ret)



Penyerahan sumbangan untuk Tukiran.

KR-Istimewa

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

Sabria Derita Kanker Tulang di Lutut

GADIS remaja, Sabria Ramadani (16) pelajar kelas 2 SMA di Kebumen masih harus berjuang untuk sembuh dari kanker tulang di lutut kanannya. Kemoterapi sudah dilakukan di RSUP Dr Sardjito hingga 12 kali, hingga rambut rontok (gundul). Proses kemoterapi masih berlanjut dan pengobatan yang dijalani masih panjang.

Sabria tetap semangat untuk sembuh, di usia muda untuk meng-

gapai cita-cita.

"Hanya saja kami terkendala biaya pengobatan, wira-wiri Kebumen-Yogya disamping memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya," ucap ayah Sabria, Sabar Wiyono (41) saat berkunjung di Redaksi KR, Sabtu (19/2).

Bersama istrinya Supriyah (37), Sabar menyebutkan dirinya hanya butuh lepas harian sedang istrinya ibu rumah tangga. Mereka juga ma-

sih punya tanggungan, Dwi Ningtia (12) adik kandung Sabria. "Kami berharap kemurahan hati dermawan pembaca KR, untuk membantu kami dalam proses pengobatan Sabria yang masih panjang," ucap Sabar lirih.

Berbekal Surat Keterangan Warga Kurang Mampu/Miskin dari Kepala Desa setempat, warga Desa Karanggedang RT 03/RW 04 Kecamatan Srweng Kabupaten Kebumen ini bertekad untuk terus mengupayakan pengobatan Sabria agar sembuh dan bisa mewujudkan cita-citanya.

Sabria diketahui sakit pada awal Maret 2021 saat bermaksud lari-lari bersama teman-temannya "Saat itu kaki Sabria terasa sakit dan ditemukan ada benjolan di lutut kanan," ungkap Sabar.

Selanjutnya periksa pertama dilakukan di RSUD Kebumen dan dinyatakan ada infeksi tulang terus dirujuk ke RS Ortopedi dr Suharso di Solo dinyatakan kanker tulang.

"Dirujuk lagi ke RSUP Dr Sardjito untuk kemo hingga saat ini benjolan sudah mengecil, dan proses pengobatan masih panjang," ujarnya. (Vin)

211 PESERTA UJIAN PROFESI ADVOKAT PERADI 'Single Bar' untuk Jaga Kualitas Advokat

YOGYA (KR) - Konsep 'single bar' dalam organisasi advokat adalah keharusan (must) untuk meningkatkan kualitas advokat Indonesia. Kenyataannya di Indonesia banyak organisasi advokat berdiri hanya untuk tujuan dan kepentingan advokat. Bukan untuk membina semua anggota.

"Sesuai UU Advokat 18/2003 kewenangan itu hanya diberikan kepada Peradi," tutur Ketua Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Prof Dr Otto Hasibuan SH MCL MM di sela acara Ujian Profesi Advokat Peradi, Sabtu (19/2) di JEC.

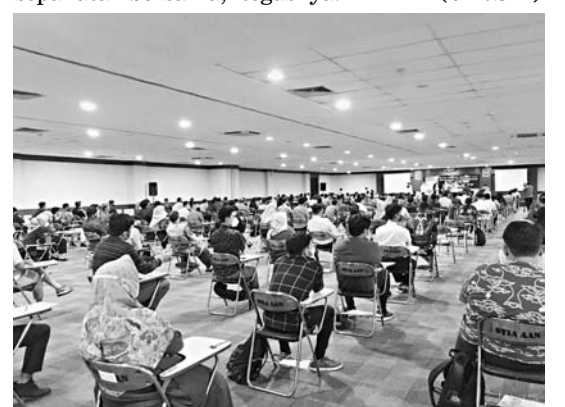
Sebanyak 211 pendaftar dari DIY dan hadir 196 orang mengikuti ujian advokat Peradi yang serentak digelar di 51 kota se-Indonesia dengan total peserta 4.872 orang. "Single bar agar rekrutmen advokat zero KKN dan telah berhasil dilakukan Peradi puluhan tahun, hingga negara lain menghargai ujian advokat dari Peradi," terang Otto.

Multibar (banyak organisasi advokat), lanjut Otto berakibat terjadinya disparitas dan terjadi ketidakadilan mutu antara advokat-advokat. "Kualitas advokat harus dijaga. Ada yang tidak perlu ujian bisa jadi advokat juga nilai rendah bisa lulus di organisasi advokat lainnya. Di tempat kita (Peradi) tetap cari yang baik, 2 kali ujian setahun rata-rata 10 ribu peserta," jelasnya.

Sementara Dirjen Peraturan Perundang-undangan Kemenkumham RI Prof Dr HR Benny Rianto SH MHum CN menyebutkan Peradi

membuka diri agar pihaknya (Kemenkumham) melihat langsung ujian advokat dari Peradi karena ujiannya harus transparan dan akuntabel. "Kalau kualitas advokat rendah maka kita akan kalah bersaing dengan negara lain terutama dengan negara yang memiliki sekolah pendidikan hukum," ujarnya.

Banyaknya organisasi advokat, lanjutnya, menjadi keprihatinan. "Kesempatan ke depan masih ada revisi UU Advokat sehingga sebisa mungkin termasuk Prof Otto bisa merangkul teman-teman semua apa yang dikehendaki. Konsep single bar atau multi bar seperti apa harus jelas dan ada kesepakatan bersama," tegasnya. (Vin/Sni)



KR-Juvintarto

Suasana ujian calon advokat Peradi, Sabtu (19/2) di JEC.



Sabria butuh pengobatan jangka panjang

KR-Juvin

ACARA TV HARI INI Rabu, 23 Februari 2022

TVRI 04:30: Serambi Islami 06:00: Klik Indonesia Pagi 07:00: Salam Olahraga 07:30: Info Covid 19 Terkini 11:30: Klik Indonesia Siang 13:00: Drama 14:00: Indonesia 14:03: Pesona Indonesia 14:30: Mimbar Agama 15:00: Cerdas Cermat 15:03: Buah HatiKu Sayang 16:00: Info Terkini 17:30: English News Service 18:00: Klik Indonesia Malam 20:00: Musik Indonesia 21:00: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doa Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Pesona Indonesia	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Unyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Otan 13:00: Indonesia 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Receh 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Laporan Pak! 22:30: D'Caté 23:30: Krim Malam 00:00: Redaksi Malam 00:30: Sport7 01:00: Theater 02:30: Rekonstruksi 03:00: Theups Miles 03:30: Thaps Salah	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Kabar Utama 21:00: Indonesia Dalam Peristiwa 22:00: M One Pride Glory 23:00: Kabar Hari Ini	07:00: Headline News 07:05: Metro Xin Wen 07:30: Selamat Pagi Indonesia 08:00: Headline News 08:05: Selamat Pagi Indonesia 09:00: Headline News 09:05: Selamat Pagi Indonesia 10:45: 15 Minutes 12:05: Metro Siang 14:00: Headline News 15:05: Newsline 15:30: Covid-19 Update 16:05: Metro Hari Ini 18:00: Headline News 18:05: Prime Time Talk 20:30: Top News 21:05: Top News 22:05: Metro Sports 22:30: Metro Malam 23:30: The Nation
GlobalTV 05:30: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypening 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yak 10:30: Buletin iNews Siang 11:00: Sinema 12:00: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal: Asli Atau Palsu 20:00: Legenda Sang Perunggu 21:00: Kelurga Manja (Duma & Jusika) 22:00: Sinema	SCTV SATU UNTUK SEMUA 05:00: Liputan 6 Pagi 06:00: Hot Shot 07:00: FTV Pagi 12:00: Liputan 6 Siang 12:30: FTV 15:00: Love Story The Series 17:30: Dari Jendela SMP 19:45: Buku Harian Seorang Istri 20:45: Badai Pasti Berlalu 23:30: FTV 03:30: Sinema Dini Hari	antv 00:30: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Rimba 05:00: Vrr The Robot Boy Movie 06:00: Little Krishna 07:00: Samson & Delilah 09:30: Yeh Hai Mohabbatein 11:30: Utarvan 14:30: Kulfi 17:00: Nazir 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Radha Krishna 22:30: Sinema Malam	MNCV 04:00: Bimbingan Rohani 05:00: Best Of Siraman Qolbu 05:30: Abah & AA 06:30: Upin & Ipin 08:00: Simple Rudy 08:30: Dapur Ngebor 09:30: Kun Anta 10:30: Mom & Kids 11:40: MNC Shop 12:10: Shaun The Sheep 12:40: Upin & Ipin 14:00: lihhhh Serreemm 16:30: Upin & Ipin 18:30: Upin & Ipin 19:30: Dunia Tanpa Batas 20:50: Kembalinya Raden Kian Santang 22:50: Sinema
TRANSTV 05:00: Islam Itu Indah 06:30: Insert Pagi (L) 07:30: Celebrity On Vacation 08:00: My Trip My Adventure 08:30: Nih Kita Kepo 09:30: Diary The Onsu 10:30: Nyonya Boss 11:30: Insert 12:30: Brownis Jalan-Jalan 13:30: Uwu Moment 14:00: OTW 14:30: Masak-Masak 15:00: Kursi Panas 15:30: Raffi, Billy & Friends 16:00: Janji Suci Raffi & Gigi 17:00: Bikin Laper 18:00: Hangout With Andre 19:00: Ngobrol Asal 20:00: CNN Indonesia Prime News	RCTI 04:00: Seputar iNews Pagi 05:30: Sergap 06:15: Go Spot 07:00: Layar Drama Indonesia 08:15: Dahsyatnya 2021 09:45: Silet 11:15: Seputar iNews Siang 12:15: Minta Tolong 13:15: Sinetron 15:45: Tukang Ojek Pengkolan 17:45: Putri Untuk Pangeran 19:30: Ikatana Cinta 21:15: Amanah Wali 22:45: Dunia Terbalik	MNCV 04:00: Ketawa Ala Suca 04:30: Fokus Pagi 06:00: Tasbih 06:30: Mega Miniseris 07:30: Ratapang Buah Hati 08:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 13:30: Kisah Nyata Sore 15:30: Suara Hati Istri 17:30: Mega Series Suara Hati Istri 19:30: Semarak Indosiar 2021 23:30: Tukul Awana One Man Show	Metro TV 06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primitime 06:30: Go Healthy Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADSUTJIPTO WINGS AIR 08:00 VMB CITILINK 07:40 11:35 15:20	RUTE JOG - SUB JOG - HLP JOG - HLP JOG - HLP	SAMARINDA MASKAPAI 06:00 BATIK AIR	TARAKAN MASKAPAI 06:00 LION AIR	DENPASAR MASKAPAI 06:00 NAM AIR AIR ASIA 07:55 GARUDA LION AIR 14:25 AIR ASIA 15:40 CITILINK 16:15 20:30 GARUDA 20:50 LION AIR	LOMBOK MASKAPAI 06:00 AIR ASIA LION AIR	PORTHAKA MASKAPAI 06:00 EXPRESS AIR LION AIR	PEKANBARU MASKAPAI 06:00 WINGS AIR 08:45 WINGS AIR 15:00 WINGS AIR 16:45 GARUDA 18:10 WINGS AIR 20:10 SRWIJAYA	MAKASSAR MASKAPAI 09:00 GARUDA 10:05 LION AIR 15:45 NAM AIR EXPRESS AIR	PEKANBARU MASKAPAI 10:30 CITILINK	PALEMBANG MASKAPAI 09:10 EXPRESS AIR 10:35 NAM AIR 17:20 CITILINK	MEDAN MASKAPAI 13:00 AIR ASIA	KUALALUMPUR MASKAPAI 11:45 AIR ASIA 17:15 AIR ASIA	SINGAPURA MASKAPAI 07:25 AIR ASIA 10:15 SILK AIR 17:50 SILK AIR	JOHOR BAHRU MASKAPAI 14:00 AIR ASIA	KUALANAMU MASKAPAI 09:20 LION AIR	PALANGKARAYA MASKAPAI 09:50 BATIK AIR HALIM PERDANAKUSUMA MASKAPAI 13:10 CITILINK
---	---	--	---	---	--	---	--	--	---	---	---	--	---	---	---	---

Sumber: PT(Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis, Aric

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Yogyakarta
Tujuan Kutoarjo	Tujuan Malang
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA
Tujuan Bandung	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
Tujuan Bandung	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Sumber: PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/JOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

PANDAN Wangi yang terbanting di lantai masih sempat melihat kakaknya maju setapak dengan tombak di tangannya. Dan tiba-tiba saja ia terpekik, "Kakang, Kakang Sidanti. Jangan." Tetapi Sidanti sama sekali tidak mendengarkan lagi suara ini. Ia maju selangkah lagi. Kini ia sudah memusatkan tenaganya di telapak tangannya yang menggenggam tombak pendek itu. Ki Argapati benar-benar telah tidak mempunyai kesempatan apa pun. Ia tidak melihat senjata apa pun yang akan dapat menolongnya, sedang tenaganya sama sekali belum cukup kuat untuk melontarkan tubuhnya dari pembaringannya itu. Karena itu, ia hanya menunggu apa yang akan terja-

di, ia berharap bahwa ia masih sempat untuk mengelak apabila Sidanti benar-benar ingin menghunjamkan, tombak pendeknya. Ternyata suara Pandan Wangi telah mengejutkan mereka yang berada di luar pintu. Serentak mereka berloncatan dan tanpa menunggu lagi, mereka berlari-larian ke bilik Ki Argapati. Tetapi untuk memasuki pintu itu mereka memerlukan waktu. Sedang Sidanti telah benar-benar siap menusukkan tombaknya. Terdengar ia menggeram, "Orang-orang Menoreh hanya dapat menghukum mati aku satu kali. Meskipun aku membunuhmu, maka hukuman itu tidak akan dapat ditam-

bah lagi." Ketika gembala tua, Ki Samekta, Kerti, dan beberapa orang prajurit meloncat tlundak pintu, maka pada saat itu, mereka kehilangan segala kemungkinan untuk dapat menolong Ki Argapati karena Sidanti sudah mulai mengayunkan tombaknya untuk menusuk langsung ke dada Ki Argapati. Tetapi dalam keceemasan yang amat sangat, yang telah mencekam setiap dada, mereka melihat kilatan senjata yang langsung menghunjam ke lambung Sidanti. Demikian, cepat dan kerasnya, sehingga Sidanti yang telah mengayunkan tombak itu terdorong ke samping. (Bersambung)-f